

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Sistem Hukum di Negara Indonesia dan Negara Malaysia .....	6
1. Sistem Hukum di Negara Indonesia .....	6
2. Sistem Hukum di Negara Malaysia .....	8
B. Tinjauan Umum Tentang Pekerja .....	10
1. Istilah Tenaga Kerja.....	10
2. Istilah Pekerja/Buruh .....	12
3. Pemberi Kerja.....	13
4. Pengusaha.....	13
5. Hubungan Kerja.....	14
C. Tinjauan Umum Tentang Organisasi Pekerja.....	14
1. Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa atau <i>Universal Declaration of Human Rights</i> .....	14
2. <i>International Covenant on Civil and Political Rights (ICCPR)</i> ..	15
3. <i>International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights (ICESCR)</i> .....	16
4. Konvensi <i>International Labour Organisation (ILO)</i> .....	19
D. Ketentuan Serikat Pekerja di Negara Indonesia.....	25
1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 .....	27
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.....	28
3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh .....	29
4. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan .....	32
E. Ketentuan Mengenai Serikat Pekerja di Negara Malaysia .....	34
1. Menurut Konstitusi Federal Malaysia .....	34
2. Menurut <i>Industrial Relation Act 1967</i> .....	35
3. Menurut <i>Trade Union Act 1959</i> .....	38

F. Teori Perlindungan Hukum .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Jenis Data.....	46
C. Teknik Pengumpulan Data.....	48
D. Metode Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Persamaan dan Perbedaan Ketentuan Mengenai Kebebasan Berserikat Bagi Pekerja di Negara Indonesia dan Negara Malaysia	51
1. Persamaan Ketentuan Mengenai Kebebasan Berserikat Bagi Pekerja di Negara Indonesia dan Negara Malaysia.....	51
a. Pengakuan Hak Para Pekerja Untuk Membentuk Serikat Pekerja.....	51
b. Status Keabsahan Serikat Pekerja.....	55
c. Ruang Lingkup Serikat Pekerja .....	59
2. Perbedaan Ketentuan Mengenai Kebebasan Berserikat Bagi Pekerja di Negara Indonesia dan Negara Malaysia.....	62
a. Keanggotaan Serikat Pekerja/Serikat Buruh .....	62
b. Kewenangan dari Serikat Pekerja/Serikat Buruh .....	66
c. Keuangan dan Harta Kekayaan dalam Serikat Pekerja .....	70
B. Penyelesaian Permasalahan Mengenai Kebebasan Berserikat Bagi Pekerja di Negara Indonesia dan Negara Malaysia.....	74
1. Permasalahan Serikat Pekerja/Serikat Buruh di Negara Indonesia .....	74
2. Permasalahan Serikat Pekerja/Serikat Buruh di Negara Malaysia .....	78
C. Negara yang Lebih Baik dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Kebebasan Berserikat Bagi Pekerja .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Keterbatasan.....	87
C. Rekomendasi.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN</b>	